

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan asuhan keperawatan yang telah diberikan pada Ny.A, maka dapat disimpulkan:

1. Berdasarkan pengkajian didapatkan pada Ny.A dengan masalah resiko jatuh yang disebabkan Ny.A memiliki riwayat jatuh dalam dalam 3 bulan terakhir sebanyak 2x, usia klien >65 tahun yaitu berusia 83 tahun, penggunaan alat bantu berjalan yaitu tongkat, gangguan penglihatan dimana klien menderita rabun, kekuatan otot menurun yaitu dimana ekstremitas bawah klien mengalami kelemahan, nyeri sendi saat berjalan, postur tubuh sedikit bungkuk dan gangguan keseimbangan dengan skor *Berg Balance Scale* (BBS) yaitu 32.
2. Diagnosa keperawatan yang ditegakkan yaitu risiko jatuh sebagai kerentanan untuk jatuh yang dapat memberikan kerusakan fisik.
3. Rumusan intervensi keperawatan yang direncanakan sesuai rumusan intervensi keperawatan teoritis yaitu pencegahan jatuh dan edukasi latihan fisik.
4. Implementasi keperawatan yang diberikan sesuai dengan intervensi yang sudah direncanakan. yaitu dengan melakukan latihan jalan tandem untuk mengurangi risiko jatuh dengan meningkatkan keseimbangan dan kekuatan anggota gerak.

5. Evaluasi akhir dalam asuhan keperawatan pada Ny.A menunjukkan bahwa terdapat dampak positif bagi Ny.A yaitu terjadi peningkatan keseimbangan dengan skor awal BBS 32 menjadi 41 (resiko jatuh rendah dan tidak memerlukan alat bantu).

B. Saran

1. Bagi Profesi Keperawatan

Diharapkan hasil KIA ini menjadi referensi bagi perawat dalam memberikan asuhan keperawatan khususnya dalam pemberian latihan jalan tandem untuk pencegahan jatuh pada lansia.

2. Bagi Peneliti

Hasil implementasi ini disarankan untuk digunakan sebagai data penunjang untuk penelitian selanjutnya, dan dapat menjadi salah satu ide dalam melaksanakan penelitian selanjutnya. Selain itu, disarankan kepada peneliti agar dapat meneliti lebih lanjut mengenai terapi yang dapat dilakukan untuk klien dengan resiko jatuh.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Intervensi latihan jalan tandem disarankan untuk digunakan sebagai salah satu intervensi keperawatan khususnya keperawatan komprehensif yang membahas risiko jatuh pada lansia yang dapat dimanfaatkan sebagai pencegahan jatuh yang efektif pada lansia.